

Khutbah Pertama

(Jum'at Pertama Bulan Jumaad Al Uwla)

Etika Islam dalam Bertetangga — Menebar Kebaikan,

Menjaga Kehormatan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْإِحْسَانِ، وَنَهَانَا عَنِ الْعُدْوَانِ، وَجَعَلَ
حُسْنَ الْجَوَارِ مِنْ أَعْلَى مَقَامَاتِ الْإِيمَانِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ
وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَنَشْهَدُ أَنَّ
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، صَلَّى اللَّهُ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي الْمُقْصِرَةَ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَاتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ،
وَاعْلَمُوا أَنَّ مِنْ ثَمَرَاتِ التَّقْوَى حُسْنَ الْجَوَارِ، وَسَلَامَةَ الصُّدُورِ،
وَطَيْبَ الْقُلُوبِ.

Saya berwasiat kepada diri saya dan kepada kita
semua agar senantiasa bertakwa kepada Allah. Ketahuilah,
di antara buah ketakwaan adalah akhlak yang baik dalam
bertetangga, hati yang bersih, dan jiwa yang damai.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Islam adalah agama yang mengajarkan kasih sayang dan penghormatan terhadap sesama. Salah satu wujud nyata dari keindahan Islam adalah adab dalam bertetangga. Karena tetangga bukan sekadar orang yang tinggal di samping rumah, tetapi orang yang paling dekat menyaksikan kehidupan kita sehari-hari. Rasulullah ﷺ bersabda:

مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورِيهِ

“Jibril senantiasa berwasiat kepadaku agar berbuat baik kepada tetangga, hingga saya mengira bahwa tetangga akan dijadikan ahli waris.” (HR. Bukhari & Muslim)

Hadits ini menunjukkan betapa tinggi kedudukan tetangga dalam pandangan Islam. Rasulullah ﷺ bahkan mengaitkan kesempurnaan iman dengan kebaikan kepada tetangga. Beliau bersabda:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِ جَارَهُ

“Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya.” (HR. Bukhari & Muslim)

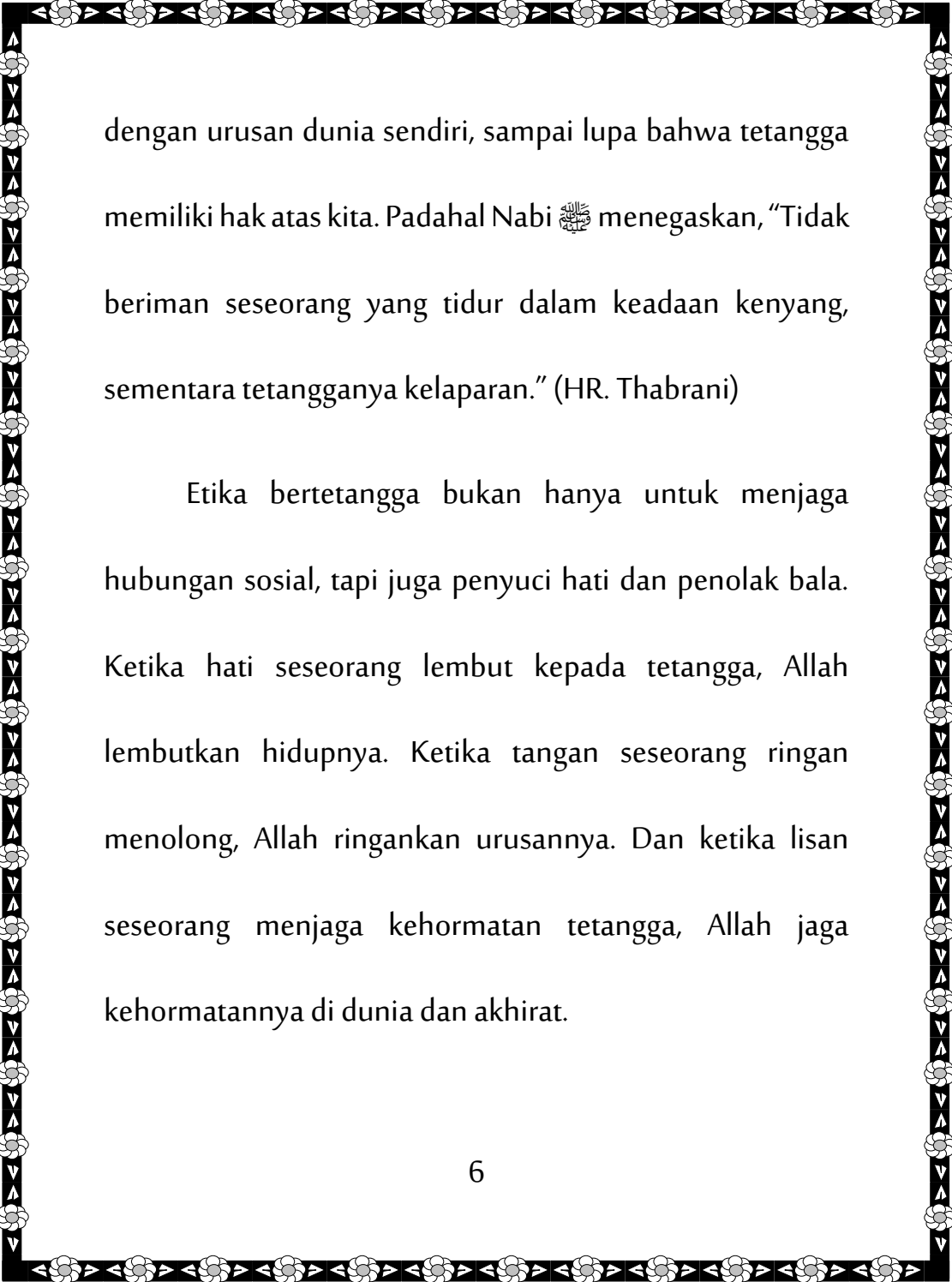
Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Bertetangga dengan baik bukan hanya menahan diri dari menyakiti, tetapi juga menebar manfaat dan kebaikan. Menjenguk saat sakit, membantu saat susah, menyapa dengan senyum, serta menjaga rahasia dan kehormatan mereka — semua itu bagian dari ibadah yang besar pahalanya. Rasulullah ﷺ bersabda:

خَيْرُ الْجِيرَانِ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرُهُمْ لِجَارِهِ

“Sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah yang paling baik kepada tetangganya.” (HR. Ahmad)

Sayangnya, banyak dari kita hari ini yang terpisah oleh tembok, namun juga terpisah oleh hati. Kita lebih sibuk



dengan urusan dunia sendiri, sampai lupa bahwa tetangga memiliki hak atas kita. Padahal Nabi ﷺ menegaskan, “Tidak beriman seseorang yang tidur dalam keadaan kenyang, sementara tetangganya kelaparan.” (HR. Thabrani)

Etika bertetangga bukan hanya untuk menjaga hubungan sosial, tapi juga penyuci hati dan penolak bala. Ketika hati seseorang lembut kepada tetangga, Allah lembutkan hidupnya. Ketika tangan seseorang ringan menolong, Allah ringankan urusannya. Dan ketika lisan seseorang menjaga kehormatan tetangga, Allah jaga kehormatannya di dunia dan akhirat.



Ma'asyiral muslimin rahimakumullah,

Marilah kita jadikan lingkungan kita taman kasih sayang dan saling peduli. Mulailah dari hal-hal kecil: menyapa, menolong, memaafkan, dan tidak menggunjing. Jangan biarkan rumah kita menjadi sumber gangguan bagi orang lain — karena Nabi ﷺ bersabda, “Tidak masuk surga orang yang tetangganya tidak aman dari gangguannya.”

(HR. Muslim)

Maka perbaikilah hubungan dengan tetangga, karena di dalamnya terdapat pahala besar dan ketenangan

hati.

Semoga Allah menjadikan kita termasuk hamba-hambanya yang dicintai oleh tetangganya, disayangi masyarakatnya, dan diridhai oleh-Nya.

اللَّهُمَّ زَيِّنَا بِحُسْنِ الْخُلُقِ، وَطَهِّرْ قُلُوبَنَا مِنَ الْحِقْدِ وَالْغِلِّ،
وَاجْعَلْنَا مِنَ الَّذِينَ يُحْسِنُونَ إِلَى جِيرَانِهِمْ وَيَكْفُونَ أَدَاهُمْ. اللَّهُمَّ أَلِّفْ
بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَنَجِّنَا مِنَ
الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا، وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَاجْعَلْنَا جِيرَانًا فِي دَارِ السَّلَامِ مَعَ
النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ، يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ وَهُوَ

أَصْدَقُ الْقَائِلِينَ:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ

وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ

بِالْجُنُبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ

مُخْتَلًا فَخُورًا﴾

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ

مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي

وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.